

ABSTRAK

Dalam rangka mewujudkan pembangunan nasional, pemerintah memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pembangunan pedesaan, hal ini didasarkan pada kenyataan bahwa desa merupakan tempat berdirinya sebagian besar rakyat Indonesia. Oleh karena itu dibutuhkan dukungan dari aparat pemerintah desa yang tangguh, profesional dan mampu bersaing secara global. Pembangunan jalan pedesaan dengan melibatkan secara maksimal masyarakat setempat dalam setiap tahapan (perencanaan, operasional dan pemeliharaan) merupakan keharusan, sehingga akan memberikan manfaat yang dapat dirasakan.

Tujuan dari penelitian ini adalah : (1) Mengetahui variabel yang berpengaruh terhadap manfaat dari dibangunnya (diperbaikinya) jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah dan (2) Mengetahui sejauh mana pengaruh variabel yang paling dominan dari persepsi masyarakat terhadap manfaat dari dibangunnya (diperbaikinya) jalan Desa Banjarlor, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes Propinsi Jawa Tengah.

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian mengenai suatu subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas (Hasan, 2002). Penelitian ini lebih menekankan pengkajian variabel yang cukup banyak pada jumlah unit yang kecil. Dilihat dari tujuannya, penelitian ini merupakan studi korelasional untuk mengetahui ada tidaknya hubungan (relationship) yang signifikan antara variabel bebas (hasil pembangunan infrastruktur jalan) terhadap variabel terikat (manfaat menurut persepsi masyarakat dari pembangunan jalan).

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diambil kesimpulan besarnya nilai koefisien regresi maka variabel yang paling berpengaruh dominan terhadap keberhasilan pembangunan jalan adalah variabel mata pencaharian (ekonomi) yang ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,479.

Kata Kunci : *keberhasilan pembangunan jalan desa, analisis regresi linear berganda, SPSS, Desa Banjar Lor*

ABSTRACT

In the context of realizing national development, the government pays great attention to rural development, this is based on the fact that the village is home to most of the people of Indonesia. Therefore we need support from village government officials who are tough, professional and able to compete globally. The construction of rural roads by maximally involving the local community in every stage (planning, operational and maintenance) is a must, so that it will provide tangible benefits.

The objectives of this study are: (1) Determine the variables that influence the benefits of the construction (improvement) of the Banjarlor Village road, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes, Central Java Province and (2) Knowing the extent of the influence of the most dominant variable of community perception on the benefits of the construction (improvement) of the Banjarlor Village road, Kec. Banjarharja, Kab. Brebes, Central Java Province. This form of research is a study of a research subject regarding a specific or typical phase of the whole personality (Hasan, 2002).

This study emphasizes the assessment of quite a lot of variables in a small number of units. Judging from its purpose, this research is a correlational study to find out whether there is a significant relationship between independent variables (the results of road infrastructure development) to the dependent variable (benefits according to the community's perception of road development).

Based on the results of the analysis and discussion, it can be concluded that the magnitude of the regression coefficient value, the most dominant variable influencing the success of road construction is the livelihood (economic) variable, which is indicated by a regression coefficient of 0.479.

Keyword: *successful village road development, multiple linear regression analysis, SPSS, Banjar Lor Village*